

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi adalah wabah penyakit menular berskala besar yang sangat meningkatkan morbiditas dan mortalitas di wilayah geografis yang luas dan menyebabkan gangguan ekonomi, sosial, dan politik yang signifikan. Di tahun 2020 ini digemparkan dengan adanya pandemi Covid 19. Hal ini Salah satu yang bisa dilakukan perguruan tinggi yaitu dengan 'melockdown' perkuliahan secara fisik dalam jangka waktu tertentu dan memaksimalkan 'open up' kuliah melalui model lain dengan memanfaatkan teknologi virtual dan digital. diharuskan mahasiswa melakukan pembelajaran secara daring untuk target pencapaian pembelajaran dan memerlukan kesiapan media maupun paket data internet yang masih dikelola secara mandiri. Target pembelajaran yang harus dicapai meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Perbedaan pembelajaran tatap muka (*face-to-face*) dengan (PJJ) memberikan pengaruh berbeda terhadap mutu belajar mahasiswa (Karwati, 2014) .

Pandemi Covid-19 yang saat ini masih terus berlangsung membawa perubahan pada metode pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan data yang diperoleh, per 18 Juni 2020, jumlah terpapar Covid-19 di Indonesia

mencapai 42.762 meningkat 1.331 (Karwati, 2020). Sementara itu, di Sumatera Utara sendiri yang terpapar Covid-19 telah mencapai 993 (Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2020). Peningkatan jumlah ini menjadi perhatian untuk semua pihak termasuk berbagai kementerian yang membawahi perguruan tinggi di Indonesia. Berbagai perguruan tinggi yang berada di zona merah, orange dan kuning tidak lagi diperbolehkan melakukan perkuliahan tatap muka.

Berdasarkan data yang di dapatkan pada tahun 2019 dari program studi keperawatan tentang proses pembelajaran, yaitu tingkat 1 proses pembelajaran sebanyak 75% mengatakan baik dan sebanyak 25% adalah sangat baik. Secara umum responden kepuasan dengan proses pembelajaran di tingkat 1. Evaluasi proses pembelajaran persiapan pembelajaran mendapatkan nilai rendah 83,5%. Tingkat 2 proses pembelajaran sebanyak 94% mengatakan baik dan sebanyak 6% adalah sangat baik. Jadi secara umum responden puas dengan proses pembelajaran di tingkat 2. Tingkat 3 proses pembelajaran sebanyak 83% mengatakan baik dan sebanyak 17% adalah sangat baik. Dari penelitian

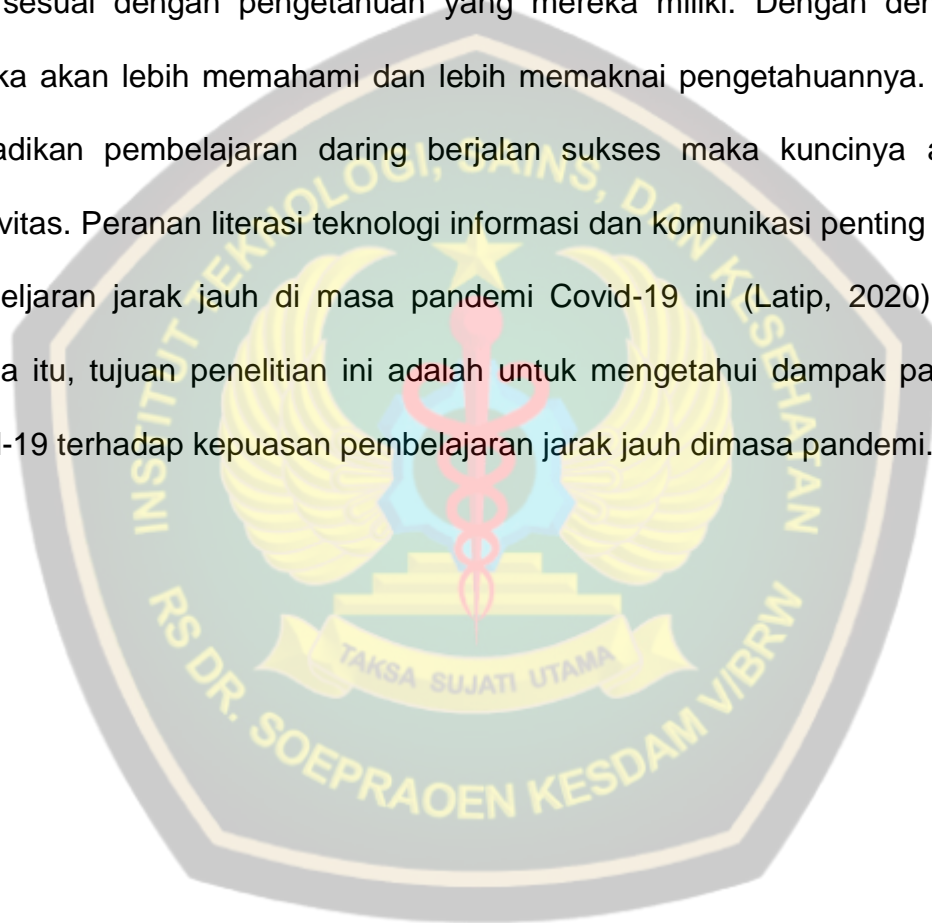
Secara umum hasil studi pendahuluan didapatkan responden tidak puas dengan proses pembelajaran di tingkat 3. Berdasarkan wawancara dengan 15 mahasiswa keperawatan tingkat 3 didapatkan tentang hasil kepuasan yaitu mengatakan tidak puas dengan pembelajaran secara daring karena jadwal tidak menentu kadang hari libur digunakan untuk kuliah,

koneksi internet yang tidak stabil, mati lampu, kuota internet tidak mencukupi dikarenakan tidak ada uang untuk membeli kuota. Selain itu, pembelajaran daring tidak efektif membuat mahasiswa membiasakan diri untuk jadi males dan membuat materi tidak masuk di otak.

Faktor yang memengaruhi kepuasan pembelajaran jarak jauh diantaranya teknologi, konten edukasi, motivasi dan sikap (Navimipour, 2015), tingkat kesiapan mahasiswa (Yilmaz, 2017), kesesuaian informasi dengan kebutuhan (Isaac, 2019), desain pembelajaran (Rienties, 2016), kualitas informasi (Pereira, 2015), pengalaman (Deshwal, 2017). Jika mahasiswa memperoleh kepuasan pembelajaran online maka akan berpengaruh terhadap motivasi dan hasil pembelajaran (Wang, 2017), nilai yang dipersepsikan dan intensitas keberlanjutan (Nugroho, 2019). Sedangkan dampak covid 19 pada pembelajaran jarak jauh dibagi menjadi dua yaitu dampak negatif ancaman putus sekolah lantaran terpaksa bekerja demi membantu perekonomian keluarga, tanpa sekolah, anak berpotensi menjadi korban kekerasan rumah tangga, keterbatasan kuota internet sebagai fasilitas penunjang, anak berisiko kehilangan pembelajaran, anak kurang bersosialisasi. Sedangkan dampak positifnya anak memiliki banyak waktu di rumah Bersama keluarga, metode belajar yang kuratif ketimbang hanya berada di dalam kelas, kini mereka lebih fleksibel belajar dari rumah, peka dan beradaptasi dengan perubahan, mau atau tidak, anak pasti harus mengeksplorasi teknologi, sebagian anak merasa nyaman belajar dari

rumah karena tidak ada yang mengganggu, kegiatan belajar tatap muka di kelas menghasilkan pencapaian akademik lebih baik ketimbang pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran secara daring menjadi solusi terbaik terhadap proses belajar mengajar di tengah masa pandemi Covid-19 mahasiswa diharapkan dapat menemukan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan baru sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. Dengan demikian, mereka akan lebih memahami dan lebih memaknai pengetahuannya. Untuk menjadikan pembelajaran daring berjalan sukses maka kuncinya adalah efektivitas. Peranan literasi teknologi informasi dan komunikasi penting dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 ini (Latip, 2020). Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan suatu masalah yaitu bagaimana Gambaran Kepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Keperawatan dalam Pembelajaran Jarak Jauh dimasa Pandemi di ITSK RS dr. Soepraoen Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui Gambaran Kepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Keperawatan dalam Pembelajaran Jarak Jauh dimasa Pandemi di ITSK RS dr. Soepraoen Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan kajian ilmiah dimana dapat mengetahui Gambaran Kepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Keperawatan dalam Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Pandemi.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu tentang motivasi mahasiswa tingkat 3 keperawatan terutama dalam pembelajaran jarak jauh.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, khususnya bagi ilmu keperawatan.

2. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dalam kepuasan mahasiswa tingkat 3 keperawatan dalam pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi.

3. Bagi Institusi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi institusi dalam mengembangkan Gambaran Kepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Keperawatan dalam Pembelajaran Jarak Jauh dimasa Pandemi.

